DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H. (2022). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menegah Pertama. *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *6*(2). https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4495

Aini, S. Q. (2019). Perilaku jajan pada anak sekolah dasar. *Jurnal Litbang*, *XV*(2).

Anditiarina, D., Wahyuningsih, S., Alfian, F., & Mulyawan, W. (2020). Pencegahan FoodBorne disease selama penerbanga dengan penerapan prinsip keamanan pangan (food safety) oleh awak kabin dalm pesawat. *Jurnal Kedokteran Jurnal Kedokteran Vol . 06 No . 01 Desember 2020*, *06*(01), 68–76.

Annisa, Jufrizal, & Aklima. (2023). *Pengetahuan Pertolongan Pertama Keracunan Pada Anak Sekolah*. *VII*(3), 4–9.

Asmah, S., Puteri, A. D., & Kusumawati, N. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Food Borne Diseases , Water Borne Diseases dan Pengelolaan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makasar*, *XIX*(2), 212–218.

Berliana, A., Abidin, J., Salsabila, N., Maulidia, N. S., Adiyaksa, R., & Siahaan, V. F. (2021). Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Boraks Dan Formalin Dalam Makanan Jajanan : Studi Literatur. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, *1*(2), 64–71.

Bintsis, T. (2017). *Foodborne pathogens*. *3*(March), 529–563. https://doi.org/10.3934/microbiol.2017.3.529

Cholana, H. B., Miranda, D., Info, A., Nutritious, B., Childhood, E., & Parents, R. O. (2023). Peran orang tua dalam pemberian makanan bergizi seimbang pada anak usia dini. *pendidikan dan pembelajaran*, *12*, 2942–2949. https://doi.org/10.26418/jppk.v12i11.71204

Dilapanga, A. (2008). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi soft drink pada siswa SMP Negeri 1 Ciputat tahun 2008.*

Egayanti, Y., Perana, A. W., & Martoyo, P. Y. (2021). *Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.

FAO School Food and Nutrition Framework. (n.d.).

Faour-klingbeil, D. (2020). *Prevention and Control of Foodborne Diseases in Middle-East North African Countries : Review of National Control Systems*. 1–23.

Febriani, K., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dalam pemilihan jajan pada anak usia sekolah 7-9 tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, *3*(1).

Febryani, D., Rosalina, E., & Susilo, W. H. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendididkan Dan Pendapatan Kepala Keluarga

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing*, *3*(2), 170–180.

Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (13 ed.).

Harnilawati. (2013). *Konsep dan proses keperawatan keluarga* (1 ed.). Pustaka As Salam.

Husna, A., & Safitri, F. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Pemberian Asi dengan Status Gizi Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jeuram Kabupaten Nagan Raya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *8*(2), 741-748.

Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun sebagai dasar kebutuhan media pembelajaran. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, *3*(2), 126-134.

Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). *Hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap Penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022*. *2*, 705–713.

Irma, Lestari, H., Gunawan, E., & Swaidatul. (2023). Edukasi pencegahan diare pada anak sekolah dasar negeri 12 kota kendari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 117–122.

Irwan. (2017). *Etika Dan Prilaku Kesehatan* (1 ed.). CV. ABSOLUTE MEDIA.

J. Loppies, I., & Nurrokhmah, L. E. (2021). *Perilaku masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 di kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*. *16*(2), 46–54.

Koyimah, H., Hidayah, L., & Huda, M. (2018). *Pembentukan perilaku dan pola pendidikan karakter dalam cerpen rumpelstiltskin karya saviour pirrotta dan enam serdadu karya brothers grimm*. *293*, 293–306.

Leaahey's, & Wright. (2023). *Nurses and families A Guide To Family Assessment & Intervention* (J. Sharp (Ed.); 8 ed.). F. A. Davis Company.

Lonto, J. S. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku jajan anak usia sekolah (9-12 tahun) di SD GMIM sendangan Sonder. *e-journal Keperawatan*, *7*, 1–7.

Moen, Ø. L., & Hall-lord, M. L. (2016). *Reliability and Validity of the Norwegian Family Sense of Coherence Scale*. 1075–1086. https://doi.org/10.4236/ojn.2016.612102

Mukin, F. A. (2018). Pengaruh Pendekatan calgary family intervention model terhadap kualitas hidup penderita DM Tipe II puskesmas Waipare Kabupaten Sikka. *keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, *V*(1).

Muna, F., & Khariri. (2020). *Bakteri Patogen Penyebab Foodborne Diseases*. *September*, 74–79.

Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Imam, V., Faisal, A., Anjarsari, I.,

& Fauziddin, M. (2022). *Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. *3*(2), 47–60.

Murtoyo, E. (2023). *Efektifitas Psikoedukasi Terapi Keluarga Calgary Family Intervention Model Terhadap Peningkatan Efikasi Keluarga Sebagai Caregiver Orang Dengan Skizofrenia*. *5*(1), 121–126.

Nasrullah, D., Anandhita, A. C., Sumarliyah, E., & Robbaniyah, J. (2020). Calgary Family Intervention Model Approach in Choosing Healthy Snack as Preventive Behaviour of Food Born Disease on Children in Surabaya. *Atlantis Press*, *436*, 567–570.

Nurbadriyah, W. D. (2019). Efektifitas Calgary family intervention model (cfim) terhafap pengetahuan tentang pencegahan anemia anak prasekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *8*(1), 39–46.

Nurfajri, M. F., & Kurnia, P. (2021). Pengetahuan dan praktik keamanan pangan pada anak sekolah dasar di kartasura. *Darussalam Nutrition Journal*, *5*(1), 28–33.

Nurmawati, S., Prodjosoewojo, S., & Chairunnisa, N. H. (2019). Faktor Risiko Penyebab Foodborne Disease pada Siswa SD. *JSK*, *4*(38), 180–184.

Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. *Jurnal Tawadhu*, *5*(2), 143–159.

Pertama, P., Anak, D., & Tahun, U. (2016). Pendekatan Calgary Family Intervention Model (CFIM) sebagai uapaya peningkatan perilaku keluarga dalam penanganan pertama diare anak usia 1-5 tahun. *Ners Lentera*, *4*(1).

Pitasari, P. D., WM, P. K., & Santoso, S. (2025). Pengaruh Kariogenitas Makanan Terhadap Tingkat Keparahan Early Childhood Caries Pada Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Status Gizi Kurang. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, *3*(2), 79-86.

Prihartanti, T. A., Murni, D. A., & Winda, D. (2023). Efektivitas Modul Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sikap Dan praktik ibu dalam pemberian makan anak stunting di kecamatan KaLASAN. *jURNAL Pendidikan Kesehatan*, *3*(1), 70–73.

Purwadi, H. N., Dwi R, N., & Sabarguna, B. S. (2020). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Sebelum dan Sesudah diberikan penyuluhan kesehtan melalui media video tentang jajanan sehat di SDN Pamulang Barat Tahun 2019. *Jurnal Medika Hutama*, *01*(02), 71–77.

Ramdani, C., Miftahudin, U., Latif, A., & Education, C. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(2), 12–20.

Ratnasari, D., & Purniasih, L. (2019). Status Gizi Dan Pola Konsumsi Makanan Anak Usia Sekolah (7-12 Tahun) Di Desa Karangsembung. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan (Jigk)*, *1*(01), 34-41.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Rezeki, S., Renjani, R. S., & Lehianti, S. (2023). Perbandingan Pengetahuan Siswa dalam Pemilihan Makanan Jajanan dengan Menggunakan Media Video dan Media Flashcard di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh Comparison of Students Knowledge in Selecting Snack Foods Using Video and Flashcard Media at State. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol.*, *9*(2), 1739–1746.

Rokhmah, L. N., Setiawan, R. B., Purba, D. H., Anggraeni, N., Suhendriani, S., Faridi, A., & Dkk. (2022). *PANGAN DAN GIZI* (R. Watrianthos (Ed.); 1 ed.). Yayasan Kita Menulis.

Saifah, A., Sahar, J., Tadulako, U., & Indonesia, U. (2019). *Peran Keluarga Perhadap Perilaku Gizi Anak Usia Sekolah*. *4*(2), 83–92.

Saputri, M. E., Widiastuti, S., & Pamela, D. N. (2021). *Pemeriksaan Gizi Pada Anak Usia Sekolah dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Terpadu Al-Farabi Pondok Terong Cipayung Depok*. *4*(1), 2019–2022.

Sari, R. P., Hidayat, R., Ayu, I., & Sw, K. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Penanganan Diare di Rumah pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Kota Samarinda. *Journal of Nursing Innovation*, *3*(2), 46– 54.

Savitri, A., Lestari, dinda dwi, Hafidh, M., & Adinugraha, H. H. (2022). Edukasi dini budaya makan sehat pada siswa MI Muhammadiyah Delektukang. *Journal of Community Empowerment*, *1*.

Siyam, N., & Cahyati, W. H. (2018). Jurnal kesehatan masyarakat. *Peningkatan Kapasitas Penghuni Pondok Pesantren Dalam Pencegahan Food Borne Diseases Dengan Metode Peer Education*, *17*(2).

Suprapto, S. (2022). Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak. *Journal of Health (JoH)*, *9*(2), 81-87.

Suryani, D., Suyitno, & Masruddin. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Food Borner Disease Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan*, *1*, 16–21.

Susilowati, E., & Irawan, H. (2019). *Pengaruh Status Gizi Terhadap Gaya Belajar Anak Usia Sekolah*. *2010*, 49–54.

Syarifuddin, S., Ponseng, N. A., Latu, S., & Ningsih, N. A. (2022). *Edukasi jajanan sehat pada anak usia sekolah*. *6*, 316–320.

Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). *Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa*. *2*(4), 1–7.

WHO. (2020). *Foodborne diseases*. https://www.who.int/health-topics/foodborne-diseases#tab=tab_1

Zakiyah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Wahyu, O. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *3*(1), 71–79.

kemenkes Poltekkes Bengkulu

L A M P I R A N

Lampiran 1. ***Informed Concent***

INFORMED CONSENT

Kepada Yth.
Calon Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Gita Reviani**
Prodi	**: STr. Keperawatan dan Profesi Ners**
NIM	**: P05120321081**
No. HP	**: 082279804776**

Adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul : Pengaruh Pendekatan *Calgary Family Intervention Model* Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Pencegahan *Food Borner Disease* Pada Anak Sekolah Di Sdn 38 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah menambah pengetahuan dalam Mencegah food borner disease pada anak usia sekolah.

Pada penelitian ini responden akan diberikan kuesioner untuk menilai pengetahuan anak dalam mencegah *food borner disease*. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, dan efek apapun bagi responden. Jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memberatkan, maka diperbolehkan untuk melaporkan pada peneliti atau dapat langsung mengundurkan diri dari penelitian ini dengan menghubungi peneliti pada nomor telephon yang tercantum diatas. Responden akan mendapatkan kompensasi untuk penggantian waktu untuk pengisian kuesioner ini yang ditentukan eneliti besarannya.

Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Semua hasil catatan atau data responden akan disimpan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian. Atas perhatian, kerjasama dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 2025

(…….)

Lampiran 2. Surat Permohonan Responden

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : Gita Reviani

Nim : P05120321018

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendekatan *Calgary Family Intervention Model* Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Pencegahan *Food Borner Disease* Pada Anak Sekolah Di Sdn 38 Kota Bengkulu Tahun 2025".

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi Saudari/Ibu untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Gita Reviani

Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jumlah anak kandung :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Gita Reviani Mahasiswi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Pengaruh Pendekatan *Calgary Family Intervention Model* Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Pencegahan *Food Borner Disease* Pada Anak Sekolah Di Sdn 38 Kota Bengkulu Tahun 2025".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2025

(…….)

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

FOOD BORNER DISEASE (PENYAKIT AKIBAT MAKANAN)

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Umur :
Jenis kelamin :

B. Kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan Penyakit bawaan makanan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab soal.

1. Apa yang dimaksud dengan jajanan sehat?
   a. Jajanan yang mahal
   b. Jajanan yang murah
   c. Jajanan yang enak
   d. Jajanan bebas dari pewarna buatan, penyedap rasa dan debu
2. Apa ciri makanan yang dikatakan aman?
   a. Makanan yang bebas dari bahan pengawet
   b. Makanan yang telah jatuh ke tanah/lantai
   c. Makanan yang dihinggapi lalat
   d. Makanan yang tidak tertutup
3. Kenapa kita tidak boleh mengabaikan tanggal kedaluwarsa pada makanan?
   a. Makanan yang sudah kedaluwarsa lebih enak
   b. Karena berisiko menimbulkan keracunan atau penyakit
   c. Makanan kedaluwarsa lebih bergizi
   d. Makanan kedaluwarsa lebih murah
4. Apa yang harus dilakukan sebelum mengkonsumsi makanan?
   a. Lansung dimakan
   b. Mencuci tangan dengan sabun

c. Minum air putih

d. sikat gigi

5. Apa makanan yang aman untuk dikonsumsi di sekolah?

   a. Makanan yang di bawah dari rumah/ membawa bekal dari rumah

   b. Makanan yang tidak tertutup

   c. Makanan yang dibeli dari tempat yang tidak bersih

   d. Makanan yang warnanya cerah

6. Mengapa mengkonsumsi makanan yang bersih dan sehat di anggap penting?

   a. Membantu tubuh tumbuh dan berkembang dengan baik, serta menjaga kesehatan

   b. Menyebabkan sakit perut dan gangguan pencernaan

   c. Membuat tubuh lemas dan kurang berenergi

   d. Membuat kita cepat kenyang tapi tidak sehat

7. Apa contoh makanan yang mengandung pewarna buatan yang berlebihan?

   a. Permen/gulali

   b. Nasi

   c. Kue lapis

   d. Roti

8. Apa penyakit yang mungkin timbul jika mengonsumsi makanan yang tidak ditutup dan dihinggapi lalat?

   a. Sakit Perut

   b. Sakit gigi

   c. Pilek

   d. Batuk

9. Berikut merupakan jenis makanan yang sehat adalah?

   a. Nugget dengan saos yang berwarna merah terang

   b. Es sirup warna warni

   c. Gorengan dengan minyak yang sudah berwarna hitam

d. Buah – buahan

10. Mengapa minum air putih lebih baik daripada minuman manis?
    a. Air putih membantu tubuh tetap segar dan tidak membuat gemuk
    b. Air putih membuat kita cepat merasa lapar
    c. Minuman manis lebih sehat daripada air putih
    d. Air putih membuat tubuh menjadi lemas
11. Mengapa memeriksa tanggal kedaluwarsa pada makanan kemasan dianggap penting?
    a. Agar kita bisa memilih makanan yang lebih murah
    b. Agar kita memastikan makanan tersebut masih aman dikonsumsi
    c. Agar kita bisa memilih makanan yang paling enak
    d. Agar kita tahu kapan makanan akan habis
12. Apa yang harus dilakukan jika makanan terlihat tidak segar atau berbau?
    a. Jangan membeli atau mengonsumsinya
    b. Membeli makanan tersebut karena harganya murah
    c. Menambah bumbu agar rasa makanan menjadi enak
    d. Mengabaikan bau dan tetap makan makanan tersebut
13. Mengapa kita harus membatasi konsumsi makanan ringan /snack kemasan?
    a. Karena makanan ringan sering kali mengandung banyak garam dan sedikit serat
    b. Karena makanan ringan sangat bergizi
    c. Karena makanan ringan membuat tubuh lebih sehat
    d. Karena makanan ringan membantu kita tidur lebih nyenyak
14. Mengapa kita perlu makan berbagai macam makanan sehat, seperti nasi, sayur, lauk, dan buah?
    a. Agar makanan terasa lebih enak
    b. Agar tubuh mendapatkan energi, tumbuh dengan baik, dan tetap sehat
    c. Agar makanan lebih cepat habis
    d. Agar makanan lebih mudah dicerna

15. Apa yang dilakukan ketika makanan terjatuh ke lantai/ tanah?
    a. Makan saja karena masih bisa dimakan
    b. Membuangnya karena sudah kotor
    c. Membersihkannya dengan air dan memakannya
    d. Menambah bumbu agar enak lagi

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda checklis (√) pada tempat yang disediakan dan isilah titik-titik jika ada pertanyaan yang harus dijawab.
2. Setiap pertanyaan diisi sesuai dengan data diri anda
3. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

A. Data Demografi

- **Nama Ibu** =
- **Usia Ibu** =
- **Nama anak** =
- **Kelas Anak** =
- **Pendidikan Terakhir Ibu** =

SD ☐

SMP ☐

SMA ☐

S1 ☐

- **Informasi**

☐ Belum pernah mendapat informasi Tentang Food Borner Disease (Penyakit Akibat Makanan)

☐ Pernah mendapat informasi tentang Food Borner Disease (Penyakit Akibat Makanan)

Lampiran 5. Master Tabel

MASTER TABEL								
NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN ANAK	PENDIDIKAN IBU	UMUR IBU	NILAI PRETEST	NILAI POST TEST	INFORMASI
1	An. A	8	LAKI-LAKI	SMA	29	47	80	BELUM
2	An. A	8	LAKI-LAKI	SMA	28	67	87	BELUM
3	An. H	8	LAKI-LAKI	SMA	36	60	80	BELUM
4	An. B	7	LAKI-LAKI	SMA	30	67	87	BELUM
5	An. P	8	LAKI-LAKI	SMP	30	53	67	BELUM
6	An. M	9	LAKI-LAKI	SMP	36	33	60	BELUM
7	An. Y	8	LAKI-LAKI	SMA	26	47	87	PERNAH
8	An. N	8	PEREMPUAN	SD	27	33	67	BELUM
9	An. D	9	LAKI-LAKI	SMP	27	60	93	BELUM
10	An. R	8	LAKI-LAKI	SMA	30	40	73	PERNAH
11	An. R	9	LAKI-LAKI	SMP	30	60	80	BELUM
12	An. N	8	PEREMPUAN	SMP	31	60	80	BELUM
13	An. D	8	PEREMPUAN	SMA	31	53	87	PERNAH
14	An. S	8	PEREMPUAN	SMA	27	67	80	PERNAH
15	An. Z	8	LAKI-LAKI	SMA	28	53	87	BELUM
16	An. A	8	LAKI-LAKI	SMA	41	47	73	BELUM
17	An. A	9	LAKI-LAKI	SMA	32	27	67	BELUM
18	An. K	7	PEREMPUAN	SMA	41	53	100	BELUM
19	An. F	8	LAKI-LAKI	SMA	28	60	93	BELUM
20	An.Z	8	PEREMPUAN	SMA	28	60	87	BELUM
21	An. A	7	PEREMPUAN	SMP	29	53	80	BELUM
22	An. K	9	PEREMPUAN	SMP	30	60	87	BELUM

23	An. S	8	PEREMPUAN	SMP	37	40	87	BELUM
24	An. B	8	PEREMPUAN	SMA	36	47	100	BELUM
25	An. F	8	LAKI-LAKI	SMA	28	67	93	BELUM
26	An. S	7	LAKI-LAKI	PT	35	67	93	BELUM
27	An. T	8	PEREMPUAN	SMA	33	47	93	BELUM
28	An. L	8	PEREMPUAN	PT	33	73	93	BELUM
29	An.B	8	LAKI-LAKI	SMA	29	47	87	BELUM
30	An.F	9	LAKI-LAKI	SD	29	53	73	BELUM
31	An. A	8	LAKI-LAKI	SMA	30	40	73	BELUM
32	An.Z	8	LAKI-LAKI	SMA	30	67	100	BELUM
33	An. F	8	LAKI-LAKI	SMA	37	60	93	BELUM
34	An. A	8	LAKI-LAKI	SMA	35	53	87	BELUM
35	An. C	8	LAKI-LAKI	SMA	28	60	80	BELUM
36	An. A	8	LAKI-LAKI	SMP	27	47	80	BELUM
37	An. Z	8	PEREMPUAN	SMP	39	60	87	BELUM
38	An. Z	8	PEREMPUAN	SMA	39	60	93	BELUM
39	An. S	8	PEREMPUAN	SMA	27	60	93	BELUM
40	An. A	8	PEREMPUAN	SMA	40	67	93	PERNAH
41	An. S	8	PEREMPUAN	PT	32	67	100	PERNAH

Lampiran 6. Output SPPS

4. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.201	41	.000	.929	41	.014
posttest	.194	41	.000	.932	41	.017

a. Lilliefors Significance Correction

5. Karakteristik Responden

a. Umur Ibu & anak

Descriptives

			Statistic	Std. Error
umur_anak	Mean		8.05	.078
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.89	
		Upper Bound	8.21	
	5% Trimmed Mean		8.05	
	Median		8.00	
	Variance		.248	
	Std. Deviation		.498	
	Minimum		7	
	Maximum		9	
	Range		2	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		.117	.369
	Kurtosis		1.383	.724
umur_ibu	Mean		31.68	.681
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.31	
		Upper Bound	33.06	
	5% Trimmed Mean		31.45	
	Median		30.00	
	Variance		19.022	
	Std. Deviation		4.361	
	Minimum		26	
	Maximum		41	
	Range		15	
	Interquartile Range		8	

	Skewness	.788	.369
	Kurtosis	-.566	.724

b. Jenis Kelamin

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki - laki	23	56.1	56.1	56.1
	perempuan	18	43.9	43.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

c. Pendidikan Ibu

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	4.9	4.9	4.9
	SMP	11	26.8	26.8	31.7
	SMA	25	61.0	61.0	92.7
	PT	3	7.3	7.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

d. Informasi

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	35	85.4	85.4	85.4
	1	6	14.6	14.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

6. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah

Descriptives

			Statistic	Std. Error
pretest	Mean		54.68	1.688
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51.27	
		Upper Bound	58.10	
	5% Trimmed Mean		55.20	
	Median		60.00	
	Variance		116.872	
	Std. Deviation		10.811	
	Minimum		27	
	Maximum		73	
	Range		46	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		-.653	.369
	Kurtosis		-.050	.724
posttest	Mean		84.88	1.553
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.74	
		Upper Bound	88.02	
	5% Trimmed Mean		85.22	
	Median		87.00	
	Variance		98.910	
	Std. Deviation		9.945	
	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		-.558	.369
	Kurtosis		-.191	.724

7. Uji pengaruh

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	41[b]	21.00	861.00
	Ties	0[c]		
	Total	41		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics[a]

	posttest - pretest
Z	-5.599[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. UJI VALIDITAS

No.Soal	Pearson Corelation	Nilai Sig (< 0,05)	Kesimpulan
Soal 1	0.401	0.026	Valid
Soal 2	0.528	0.002	Valid
Soal 3	0.418	0.019	Valid
Soal 4	0.599	0.000	Valid
Soal 5	-0.158	0.395	Tidak Valid
Soal 6	0.611	0.000	Valid
Soal 7	0.522	0.003	Valid
Soal 8	0.714	0.000	Valid
Soal 9	0.524	0.003	Valid
Soal 10	0.395	0.028	Tidak Valid
Soal 11	0.688	0.000	Valid
Soal 12	0.383	0.033	Tidak Valid
Soal 13	0.442	0.113	Tidak Valid
Soal 14	0.560	0.001	Valid
Soal 15	0.680	0.000	Valid
Soal 16	0.586	0.001	Valid
Soal 17	0.578	0.001	Valid
Soal 18	0.239	0.195	Tidak Valid
Soal 19	0.615	0.000	Valid
Soal 20	0.541	0.002	Valid

2. UJI REABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	15

Nilai hitung Cronbach's alpha lebih besar dari nilai ketentuan 0,70, sehingga nilai hitung lebih besar dari ketentuan maka instrument ini reability.

Lampiran 8. Dokumentasi

Pre Test







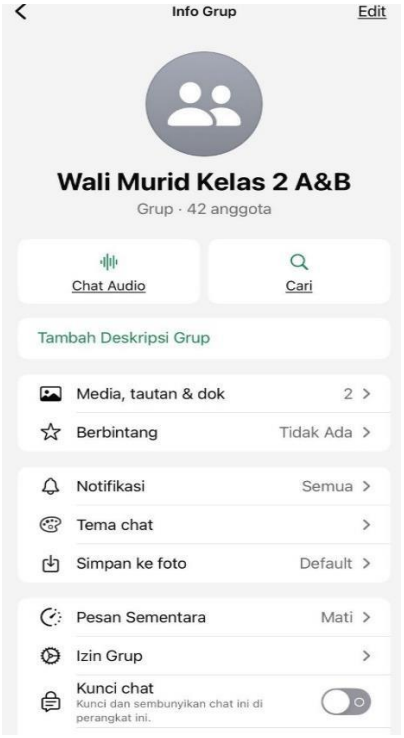











Info Grup
Edit
Wali Murid Kelas 2 A&B
Grup · 42 anggota
Chat Audio
Cari
Tambah Deskripsi Grup
Media, tautan & dok 2
Berbintang Tidak Ada
Notifikasi Semua
Tema chat
Simpan ke foto Default
Pesan Sementara Mati
Izin Grup
Kunci chat
Kunci dan sembunyikan chat ini di perangkat ini.


50
Wali Murid Kelas 2 A&B
6 online
terkait makanan sehat dan makanan tidak sehat? 😊
Boleh ibu ibu share di grup pengalaman dan mungkin ada pertanyaan" yg belum sempat kemarin di tanyakan🙏
Terimakasih sebelumnya ibu"
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh Bu 🙏😊 19.59
Terimakasih dek informasinya nya, sudah mulai dijelaskn sedikit" 20.01
Waalaikumussalam, sudah dibaca lagi materinya di rumah 20.04
+6
Wlksm Iyo udh dek 20.04
Wss... iya dek 20.06
Terimakasih ibuk" nanti jika ada yang ingin di tanyakan terkait materi ata
berbagi pengalaman nya di grup boleh ibu🙏😊 20.09


50
Wali Murid Kelas 2 A&B
4 online
+62
Anda
Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh ibu
Selamat malam🙏
waalaikumsalam
sedikit demi sedikit udh di jelasi sama ank ny cara benar memcuci tangan dan memilih makanan sehat ny dek. tapi terkadang lengah dikit ank2 msh jg jajan sembarangan. 19.48
Alhamdulillah, terima kasih banyak sudah mulai mengajarkan anaknya bu cara mencuci tangan yang benar dan memilih makanan sehat.
Memang butuh waktu dan proses ya, Bu, apalagi anak-anak kadang masih jajan sembarangan. Tapi pelan-pelan, kalau terus diingatkan dengan sabar, insyaAllah mereka akan terbiasa.😊 19.53
2
+62
Anda
Alhamdulillah, terima kasih banyak sudah mulai mengajarkan anaknya bu cara mencuci tangan yang benar dan memilih makanan sehat.
Wokey dek... insyaallah 20.00


50
Wali Murid Kelas 2 A&B
4 online
terkait penyakit akibat makanan udah dijelaskan dngn anak-anaknya?🙏
Kalau belum mohon untuk di jelaskan sedikit" ya ibu"🙏😊
Jika ada yang mau ditanyakan di grup boleh untuk kirimkan pertanyaan nya ibu"🙏
Terimakasih sebelumnya ibu🙏
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh 20.14
Waalaikumsalam
udah di jelaskan dekk 20.16
waalaikumussalam..sudah dek 20.18
waalaikumussalam warahmatulahi wabarakatuh
Sudah dek 20.37
Terimakasih ibuk" nanti jika ada yang ingin di tanyakan terkait materi atau berbagi pengalaman nya di grup boleh ibu🙏😊

Post test



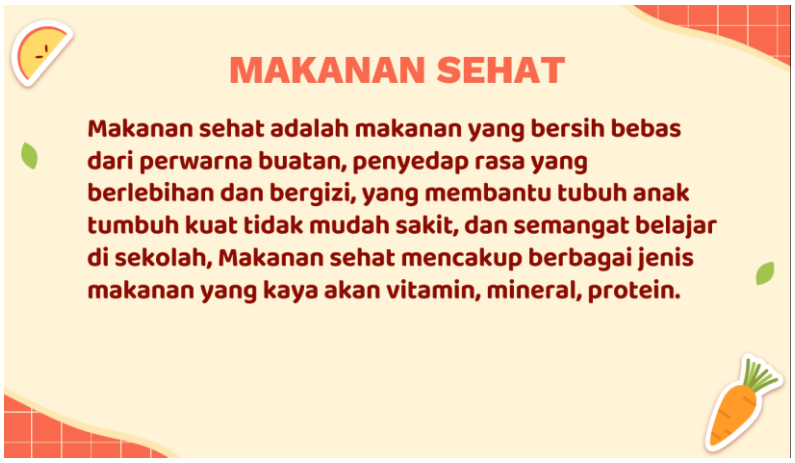






Lampiran 9. Power Point







Contoh Makanan Sehat:

1. **Sayur dan buah-buahan segar**
2. **Ikan, ayam tanpa lemak, telur**
3. **Kacang-kacangan dan biji bijian**
4. **Susu dan olahannya**
5. **Karbohidrat kompleks seperti nasi merah atau roti gandum**

MANFAAT MAKANAN SEHAT

- **Meningkatkan daya tahan tubuh**
  Makanan Bergizi memperkuat sistem imun agar tubuh lebih tahan terhadap infeksi
- **Mencegah penyakit**
  Pola makan sehat membantu mencegah penyakit kronis dan infeksi akibat makanan tercemar.
- **Mendukung pertumbuhan optimal**
  Asupan nutrisi yang cukup penting untuk pertumbuhan fisik perkembangan anak.
- **Menjaga berat badan ideal**
  Pola makan seimbang membantu mengontrol berat badan sesuai dengan usia dan tinggi badan.

PENYAKIT BAWAAN MAKANAN

1. **Penyakit bawaan makanan adalah gangguan kesehatan yang terjadi akibat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi kuman, racun, atau bahan kimia. Kondisi ini dapat menyebabkan gejala seperti diare, muntah, dan sakit perut.**
2. **Selain disebabkan oleh infeksi, penyakit ini juga dapat terjadi karena paparan zat berbahaya. Oleh karena itu, penting untuk memilih makanan yang aman dan bersih.**

KENALI MAKANAN YANG AMAN

1. **Bersih dan tertutup**
2. **Tidak berbau**
3. **Warna tidak mencolok**
4. **Cek Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa (KLIK).**
5. **Batasi fast food dan camilan tidak sehat**
6. **Perbanyak konsumsi serat dari sayur dan buah.**

Cara mencegah dari makanan tidak aman

1. **Selalu cuci tangan**
   Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan mengolah makanan membantu mencegah penyebaran kuman dan bakteri.
2. **Gunakan air bersih**
   Memasak dan mencuci makanan dengan air bersih mencegah kontaminasi dari air yang kotor.
3. **Jaga kebersihan dapur**
   Dapur yang bersih mengurangi risiko kontaminasi silang antara makanan mentah dan makanan siap saji.
4. **Periksa makanan sebelum dimakan**
   Memastikan makanan tidak basi, berbau, atau berubah warna membantu mencegah keracunan makanan.

Dampak Dari Penyakit Akibat Makanan

1. **Gangguan pencernaan (diare, muntah)**
   Konsumsi makanan yang terkontaminasi bakteri atau virus dapat menyebabkan infeksi saluran pencernaan, yang ditandai dengan diare dan muntah.
2. **Keracunan makanan**
   Makanan yang mengandung racun dari mikroorganisme (seperti *Staphylococcus aureus*) dapat menyebabkan gejala keracunan yg serius.
3. **Risiko jangka panjang: gizi buruk**
   Infeksi berulang akibat makanan tidak aman dapat mengganggu penyerapan nutrisi, yang berujung pada gizi buruk, terutama pada anak-anak.
4. **Pengaruh negatif terhadap prestasi belajar anak**
   Anak yang sering sakit atau mengalami gangguan pencernaan akan mudah lelah, kurang konsentrasi, sehingga prestasi belajar bisa menurun.

Peran penting orang tua



Orang tua adalah pengarah utama dalam kebiasaan makan anak. Jadikan rumah sebagai tempat belajar memilih makanan sehat.

- Memberi contoh makan sehat
- Menyediakan makanan dan minuman yang bersih di rumah
- Memberikan bekal dari rumah
- Membiasakan anak sarapan
- Mendampingi dan mengawasi saat anak jajan
- Menjelaskan secara sederhana tentang bahaya makanan tidak sehat

TIPS PRAKTIS MENCEGAH ANAK JAJAN SEMBARANGAN

- **Siapkan bekal menarik**
  Buat bekal warna-warni dan bentuk lucu agar anak tertarik
- **Batasi uang saku**
  Uang saku yang terlalu banyak mendorong anak beli jajanan sembarangan
- **Edukasi anak dengan cerita**
  Ceritakan secara ringan tentang bahaya jajan tidak sehat
- **Libatkan anak memilih makanan sehat**
  Biarkan anak memilih buah atau cemilan sehat saat belanja
- **Bangun kebiasaan sarapan**
  Anak yang sarapan tidak mudah lapar dan tergoda jajan

Terimakasih

Lampiran 10. Media Edukasi Booklet









APA ITU PENYAKIT BAWAAN MAKANAN?

Penyakit bawaan makanan adalah gangguan kesehatan yang terjadi akibat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi kuman, racun, atau bahan kimia. Kondisi ini dapat menyebabkan gejala seperti diare, muntah, dan sakit perut.



Selain disebabkan oleh infeksi, penyakit ini juga dapat terjadi karena paparan zat berbahaya. Oleh karena itu, penting untuk memilih makanan yang aman dan bersih.

CONTOH MIKROORGANISME PENYEBAB PENYAKIT BAWAAN MAKANAN



Salmonella spp. – Dapat menyebabkan demam tifoid atau salmonellosis.



Escherichia coli (E. coli) – Jenis tertentu seperti E. coli O157:H7 dapat menyebabkan diare



Listeria monocytogenes – Dapat berakibat fatal, terutama bagi ibu hamil, bayi, dan orang lanjut usia.



Norovirus – Virus yang sangat menular dan penyebab utama gastroenteritis.

AYO CEGAH PENYAKIT BAWAAN MAKANAN DENGAN

KENALI CIRI JAJANAN AMAN DAN SEHAT

- Bersih dan tertutup



- Tidak berbau menyengat atau warna mencolok



- Dibeli dari tempat bersih dengan penjual yang rapi



- Cek Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa (KLIK).



AYO CEGAH PENYAKIT BAWAAN MAKANAN DENGAN

KENALI CIRI JAJANAN AMAN DAN SEHAT

- Hindari makanan terlalu berwarna atau beraroma tajam.



- Batasi fast food dan camilan tidak sehat



- Perbanyak konsumsi serat dari sayur dan buah.



FAKTOR PENYEBAB

MAKANAN TIDAK AMAN

(Rokhmah, 2022)

1 Kuman (Cemaran Biologis)

Makanan bisa tercemar kuman berbahaya seperti Salmonella atau E. coli jika kebersihan tidak dijaga, terutama dari air yang kotor atau tangan yang tidak bersih. Ini bisa membuat kita sakit perut atau keracunan.

2 Bahan Kimia Berbahaya (Cemaran Kimia)

Makanan bisa berbahaya jika tercampur pestisida, zat kimia dari industri, atau bahan tambahan makanan yang dilarang. Bisa terjadi karena kelalaian atau kesengajaan.

3 Benda Asing (Cemaran Fisik)

Kadang makanan tercampur benda seperti rambut, logam, atau kotoran dari alat masak atau lingkungan. Ini bisa masuk saat memasak, menyimpan, atau mengemas makanan.

CARA MENCEGAH:

DARI MAKANAN TIDAK AMAN

- Selalu cuci tangan
- Gunakan air bersih
- Jaga kebersihan dapur
- Periksa makanan sebelum dimakan.



DAMPAK

DARI MAKANAN TIDAK AMAN



Gangguan pencernaan diare, muntah



Keracunan makanan



Risiko jangka panjang: gizi buruk



Pengaruh negatif terhadap prestasi belajar anak.

PERAN PENTING

ORANG TUA

Orang tua adalah pengarah utama dalam kebiasaan makan anak. Jadikan rumah sebagai tempat belajar memilih makanan sehat.



- Memberi contoh makan sehat



- Menyediakan makanan dan minuman yang bersih di rumah



- Memberikan bekal dari rumah



- Membiasakan anak sarapan



- Mendampingi dan mengawasi saat anak jajan



- Menjelaskan secara sederhana tentang bahaya makanan berbahaya

TIPS PRAKTIS MENCEGAH ANAK

JAJAN SEMBARANGAN

1 **Siapkan bekal menarik**

Buat bekal warna-warni dan bentuk lucu agar anak tertarik

1 **Batasi uang saku**

Uang saku yang terlalu banyak mendorong anak beli jajanan sembarangan

1 **Edukasi anak dengan cerita**

Ceritakan secara ringan tentang bahaya jajan tidak sehat

1 **Libatkan anak memilih makanan sehat**

Biarkan anak memilih buah atau cemilan sehat saat belanja

1 **Bangun kebiasaan sarapan**

Anak yang sarapan tidak mudah lapar dan tergoda jajan

THANK YOU



PESAN UNTUK ORANG TUA: "PILIHANNYA ADA DI RUMAH. JIKA RUMAH MENYEDIAKAN MAKANAN SEHAT DAN CINTA, ANAK TIDAK AKAN MENCARI JAJAN BERBAHAYA DI LUAR."

Lampiran 11. Izin Pra Penelitian

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

27 November 2024

Nomor : : PP.06.03/FXXXI.1/ 2125 /2024
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Sekolah SDN 38 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: Gita Reviani
nim	: P051203210018
tempat	: SDN 38 Kota Bengkulu
judul	: Pengaruh Pendekatan Calgary Family Intervention Model Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Ibu Dengan Anak Usia Sekolah Dalam Mencegah Food Borner Disease
no handphone	: 0895604976568

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Direktur I Bidang Akademik

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Ns. Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

Lampiran 12. Keterangan Layak Etik

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/185/04/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Gita Reviani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Pengaruh pendekatan calgary family intervention model dalam pemilihan jajanan sehat terhadap pencegahan food borner disease pada anak sekolah di SDN 38 Kota Bengkulu Tahun 2025"

"The influence of the Calgary Family Intervention Model approach in choosing healthy snacks on preventing food borner disease in school children at SDN 38, Bengkulu City in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2025 sampai dengan tanggal 06 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 06, 2025 until April 06, 2026.

April 06, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 13. Surat Izin Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/769 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXIII.1/3978/2025 Tanggal 25 April 2025 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	Gita Reviani
NIM	:	P05120321018
Pekerjaan	:	Mahasiswa/i
Prodi/ Fakultas	:	Sarjana Terapan Keperawatan dan Jurusan Keperawatan
Judul Penelitian	:	Pengaruh Pendekatan Calgary Family Intervention Model Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Pencegahan Food Borner Disease Pada Anak Sekolah Di SDN 38 Kota Bengkulu Tahun 2025
Tempat Penelitian	:	SDN 38 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	05 Mei 2025 s/d 16 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 28 April 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SUDIYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19700902 199303 1 006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 14. Surat Izin Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: disdik.bengkulu.go.id, email:disdikbengkulu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 333 /II.DIKBUD/2025

Dasar : Surat Direktur Politeknik Kesehatan Bengkulu nomor: PP.01.01/FXXIII.1/3978/2025 tanggal 25 April 2025 Tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama	:	**Gita Reviani**
NPM	:	**P05120321018**
Jurusan	:	**-**
Prodi	:	**Sarjana Terapan Keperawatan dan jurusan keperawatan**
Judul Penelitian	:	**"Pengaruh pendekatan calgary family intervention model dalam pemilihan jajanan sehat terhadap pencegahan food borner disease pada anak sekolah di sdn 38 kota bengkulu tahun 2025"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. a. Tempat Penelitian : Sd Negeri 38 Kota Bengkulu
   b. Waktu Penelitian : 5 Mei 2025 s.d 16 Juni 2025
2. Penelitan tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 2 Mei 2025

An. Kepala Dinas Pendidikan
Dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar

Denny Apriansyah, S.STP, M.E
NIP. 198204032000121001

Tembusan :
1. *Walikota* Bengkulu
2. *Ketua Politeknik* Kesehatan Bengkulu
3. *Kepala Sekolah Sd* Negeri 38 Kota Bengkulu
4. *Arsip*

Lampiran 15. Surat Izin SD N 38 Kota Bengkulu

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 38
AKREDITASI A
Jl Batang Hari No 38 Kuala Alam Telp (0736) 7326485 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.2/865/SDN38/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **JULIAN IDISON, S.Pd., M.Pd**
Jabatan	: Kepala Sekolah
NIP	: 198007032014071003
Alamat Sekolah	: Jl. Batang Hari Kuala Alam Kecamatan Ratu Agung Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: **GITA REVIANI**
NPM	: P05120321018
Prodi	: Sarja Terapan Keperawatan dan Jurusan Keperawatan
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendekatan Calgary Family Intervention Model Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Pencegahan Food Borner Disease Pada Anak Sekolah Di SDN 38 Kota Bengkulu Tahun 2025
Tempat Penelitian	: SD Negeri 38 Kota Bengkulu
Tanggal Penelitian	: 05 Mei 2025 s/d 16 Juni 2025

Telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 38 Kota Bengkulu dengan judul "Pengaruh Pendekatan Calgary Family Intervention Model Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Pencegahan Food Borner Disease Pada Anak Sekolah Di SDN 38 Kota Bengkulu Tahun 2025"

Demikianlah Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 April 2025
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA BENGKULU * DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN * SD NEGERI 38

JULIAN IDISON, S.Pd., M.Pd
NIP. 198 00703 201407 1 003

Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 38
AKREDITASI A
Jl Batang Hari No 38 Kuala Alam Telp (0736) 7326485 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/520/SDN38/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **JULIAN IDISON, S.Pd., M.Pd.**
NIP	: 198007032014071003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Golongan	: Penata Tk.I/IIId

menerangkan bahwa :

Nama	: Gita Reviani
NPM	: P05120321018
Jurusan/Prodi	: Keperawatan Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendekatan Calgary Family Intervention Model Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Terhadap Pencegahan Food Borner Disease Pada Anak Sekolah Di SDN 38 Kota Bengkulu Tahun 2025
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 38 Kota Bengkulu

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi Keperawatan Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Bengkulu, nomor PP. 01.01/F.XXIII.1/4118/2025, dengan ini menerangkan bahwa nama yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 38 Kota Bengkulu, Jl. Batang Hari Kuala Alam Kecamatan Ratu Agung Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu pada tanggal 16 Mei sampai dengan 30 Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 4 Juni 2025
Kepala Sekolah

SD NEGERI 38

JULIAN IDISON, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198007032014071003